

Prestasi Belajar IPS: Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar

Komang Yoga Ari Sucipta*¹, Made Ary Meitriana²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: yogaarisucipta23@gmail.com*¹, ary.meitriana@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
31 Januari 2021

Tanggal diterima :
155 April 2021

Tanggal
dipublikasikan:
25 Juni 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dan jumlah sampelnya adalah 77 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi dan observasi serta analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai sig $0.016 < 0.05$, (2) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai sig $0.015 < 0.05$, (3) lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai sig. yang diperoleh adalah $0.015 < 0.05$.

Kata kunci: lingkungan sekolah; motivasi belajar; prestasi belajar.

Abstract

This study aims to partially determine the effect of the school environment and learning motivation on social science learning achievement and to determine the simultaneous influence of the school environment and learning motivation on social science learning achievement. The type of research is causal. The population of this research was all of the students of grade VIII SMP Negeri 2 Singaraja in the academic year 2019/2020. The sampling technique used was proportional random sampling and the number of samples were 77 students. The data collection techniques used were questionnaires, documentation and observation and data analysis of this research is multiple linear regression analysis. The research results show that (1) the school environment has a significant effect on student achievement with a sig value of $0.016 < 0.05$, (2) learning motivation has a significant effect on student achievement with a sig value of $0.015 < 0.05$, (3) the school environment and learning motivation simultaneously significant effect on student achievement with sig. obtained is $0.015 < 0.05$.

Keywords : school environment; learning motivation; learning achievement.

Pengutipan:
Sucipta K. Y. A. &
Meitriana, M. A. .
(2021). Prestasi
Belajar IPS
Siswa: Pengaruh
Lingkungan
Sekolah Dan
Motivasi Belajar.
*Jurnal Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 13(1),
72-80
<http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.31666>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dengan harapan mampu menghasilkan output yang berkualitas (Lase, 2018). Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang–Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap orang memiliki potensi atau bakatnya masing–masing, melalui pendidikan memungkinkan potensi tersebut dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, semakin baik proses pendidikan yang berlangsung, maka akan semakin baik juga sumber daya manusia yang diciptakan.

Pendidikan dalam pelaksanaannya di sekolah tidak akan terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung biasanya dilakukan oleh guru untuk memberikan pengajaran kepada para siswanya. Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai. Prestasi belajar memberikan gambaran guru terkait dengan perkembangan kemampuan yang dimiliki siswanya. Prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya (Darmadi, 2017). Winkel menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai (Aditya, 2013). Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar (Nurhidayah, 2015). Artinya, prestasi belajar menjadi indikasi atas keberhasilan siswa dalam menempuh proses belajar yang telah dilalui. Menurut Azwar bahwa prestasi belajar atau keberhasilan belajar dapat

dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan lain sebagainya (Mulyaningsih, 2014)

Faktor ekstern prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah menjadi lingkungan belajar atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang bersifat formal. Menurut (Nurkolis, 2003) “sekolah adalah lembaga untuk proses belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran”. Selanjutnya, menurut Suharsaputra sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dan sistematis, dilakukan oleh tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai (Martina, dkk, 2019). Lingkungan sekolah memberi kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar karena kondisi lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan belajar sehingga memudahkan siswa menguasai materi pelajaran (Sudikno & Aminah, 2014).

Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya pendorong yang mempengaruhi persepsi dan perilaku serta menimbulkan keinginan melakukan aktivitas dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmadi, 2017). Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar (Darmawati, 2013). Banyak didapati siswa yang seharusnya mampu mengikuti dan menguasai pembelajaran memiliki prestasi belajar yang kurang, hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi belajar sehingga segala kemampuannya tidak terarahkan (Emda, 2018). Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa sangat diperlukam untuk mendorong semangat belajar siswa. Setiap siswa tentu ingin mendapatkan nilai yang tinggi sebagai bentuk prestasi dari atas usaha yang telah dilakukan dalam proses belajarnya, namun untuk mencapai hal tersebut maka perlu

dorongan atau motivasi belajar yang tinggi dari seorang siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS yang mengajar kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja bahwa terdapat beberapa hal dalam lingkungan sekolah yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi belum optimal seperti fasilitas media belajar yang sangat diperlukan dalam belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Contoh media yang disebutkan adalah LCD/Proyektor yang masih sangat sedikit sehingga dalam penggunaannya perlu penyesuaian dengan guru atau kelas di lingkungan sekolah. Media sangat penting dalam proses belajar mengajar, semakin bagus dan lengkap media yang digunakan maka siswa akan lebih tertarik dan nyaman terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sehingga materi pembelajaran yang diberikan akan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Terdapat berbagai media yang bisa digunakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran IPS. Dalam hal tersebut, kreatifitas seorang guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Guru yang memiliki kreatifitas tinggi akan menggunakan berbagai media belajar sebagai upayanya untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada siswanya. Namun, apabila kreatifitas guru tidak didukung oleh media yang dapat disediakan oleh sekolah maka dapat menjadi penghambat bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswanya.

Terkait dengan motivasi belajar siswa, hasil wawancara menunjukkan bahwa motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran yang diberikan masih rendah. Motivasi belajar yang rendah terlihat dari sikap siswa yang kurang menunjukkan minat terhadap pembelajaran. Dalam satu kelas, hanya terdapat sekitar 40% s/d 50% siswa yang aktif dan dapat menunjukkan perhatian serta terhadap proses pembelajaran. Sikap yang kurang menunjukkan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa yang sering bertentangan dengan arahan guru seperti mengobrol dengan temannya, bermain di kelas dan sering keluar kelas saat jam pembelajaran berlangsung sehingga guru sering memberikan teguran terhadap

sikap siswa tersebut. Selain itu, dijelaskan juga bahwa siswa masih kurang aktif dalam merespon petunjuk yang diberikan guru seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak berani berpendapat dan ketika mengerjakan soal, siswa lebih memilih untuk menunggu jawaban dari siswa lain dibandingkan mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Kondisi tersebut tentu akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena pembelajaran yang diberikan tidak diterima dengan baik. Adapun hasil penilaian harian yang dapat mencerminkan kondisi siswa dalam mata pelajaran IPS yaitu masih banyak terdapat siswa yang mendapatkan nilai IPS di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Besarnya nilai KKM yang diterapkan pada mata pelajaran IPS adalah 75. Dari total jumlah siswa kelas VIII yaitu 331 orang terdapat 62% atau berjumlah 206 orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII sebagian besar masih rendah dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut. (1) Apakah lingkungan sekolah berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Apakah motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020? (3) Apakah lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020. (3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS siswa

kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk kausal. Lokasi sekolahnya ada di jalan Sudirman Nomor 78, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Jenis datanya kuantitatif. Data kuantitatifnya berupa angka dari hasil penilaian siswa pada kuesioner dan lembar observasi tentang variabel penelitian yang

diteliti. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu variabel lingkungan sekolah dan variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sbagai variabel terikat. Terdapat data primer dan data sekunder digunakan pada sumber data kali ini. Jumlah populasi 331 responden diambil dari seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahunajaran 2019/2020 dan 77 orang siswa diambil sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1.	VIII 1	30
2.	VIII 2	32
3.	VIII 3	31
4.	VIII 4	33
5.	VIII 5	33
6.	VIII 6	33
7.	VIII 7	34
8.	VIII 8	34
9.	VIII 9	35
10	VIII 10	36
Total		331

Proportional random sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Berikut penentuan sampel dari populasi sebanyak 77 responden oleh rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{331}{1 + 331 (0,1)^2} = \frac{331}{4,31} = 76,79 = 77$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sebesar 10% atau 0,1.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Proportional Random Sampling*

Kelas	Populasi	Proporsi Populasi	Jumlah Sampel
VIII 1	30	$\frac{30}{331} \times 77 = 6,97$	7
VIII 2	32	$\frac{32}{331} \times 77 = 7,44$	7
VIII 3	31	$\frac{31}{331} \times 77 = 7,21$	7
VIII 4	33	$\frac{33}{331} \times 77 = 7,67$	8
VIII 5	33	$\frac{33}{331} \times 77 = 7,67$	8
VIII 6	33	$\frac{33}{331} \times 77 = 7,67$	8

VIII 7	34	$34/331 \times 77 =$ 7,90	8
VIII 8	34	$34/331 \times 77 =$ 7,90	8
VIII 9	35	$35/331 \times 77 =$ 8,14	8
VIII 10	36	$36/331 \times 77 =$ 8,37	8
Jumlah	331		77

Teknik pengambilan data kuesioner diterapkan dengan penyebaran angket yang menyangkut tentang variabel penelitian kemudian dijawab oleh siswa. Teknik pengambilan data dokumentasi digunakan untuk data yang mendukung penelitian ini, seperti daftar nama serta nilai raport siswa kelas dan teknik observasi dilakukan dengan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Pengujian instrumen penelitian berupa uji valid dan reliabilitas dan uji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji t dan uji f. Adapun analisis datanya yaitu analisis regresi linier berganda.

Sebelum data dianalisis, dilakukan uji asumsi yang meliputi tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya model regresi, variabel pengganggu atau residual.

Peneliti menggunakan uji normalitas analisis statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Apabila nilai *Kolmogorov – Semirnov* > 0,05 maka data residual normal. Uji multikolinearitas dilihat dari besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, jika $VIF < 10$, dan nilai $tolerance > 0,1$ maka suatu variabel dikatakan bebas atau tidak memiliki masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPRESID dan ZPRED. Tidak adanya pola tertentu yang teratur mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian, begitupun sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data regresi linear berganda yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian yang nampak pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda - Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	86.645	6.049		4.325	.000
	Lingkungan Sekolah	-.162	.066	-.293	-2.463	.016
	Motivasi Belajar	.203	.081	.297	2.500	.015

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh oleh variabel lingkungan sekolah sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 dan nilai signifikansi yang diperoleh oleh variabel motivasi belajar sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Artinya, secara parsial kedua variabel bebas yaitu

lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2019/2020. Kemudian, pengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda - Uji F

ANOVA ^a						
Mode	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	108.042	2	54.021	4.451	.015 ^b	
Residual	898.036	74	12.136			
Total	1006.078	76				
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Lingkungan Sekolah						

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Artinya, secara simultan kedua variabel bebas yaitu lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP

Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2019/2020. Selanjutnya, besarnya pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2019/2020 nampak pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.328 ^a	.107	.083	3.483622	1.076	
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Lingkungan Sekolah						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat besarnya nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang diperoleh adalah 0,83 atau sebesar 8,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar

8,3% prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja (Y) dipengaruhi

oleh variabel lingkungan sekolah (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) sedangkan

sisanya sebesar 91,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Persamaan regresi dapat dibuat dengan melihat hasil koefisien yang

diperoleh. Adapun hasil koefisien penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.645	6.049		14.325	.000
	Lingkungan Sekolah	-.162	.066	-.293	-2.463	.016
	Motivasi Belajar	.203	.081	.297	2.500	.015

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 86,645 dan nilai koefisien regresi pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar – 0,162 serta nilai koefisien regresi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,203. Oleh sebab itu, dari hasil nilai konstanta dan nilai koefisien setiap variabel yang diperoleh dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (2)$$

$$\hat{Y} = 86.645 - 0,162X_1 + 0,203X_2 + \varepsilon$$

Keterangan

- \hat{Y} = Prestasi Belajar Siswa
 α = Nilai konstanta
 X_1 = Lingkungan Sekolah
 X_2 = Motivasi Belajar
 β_1 = Koefisien regresi dari X_1
 β_2 = Koefisien regresi dari X_2
 ε = Error

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran

2019/2020 dengan nilai sig. yang diperoleh sebesar $0,016 < 0,05$, secara parsial motivasi belajar memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020 dengan nilai sig. yang diperoleh sebesar $0,015 < 0,05$ dan secara simultan lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020 dengan nilai sig. yang diperoleh sebesar $0,015 < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Slameto, 2003) yang mengatakan “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah dan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dilakukan Safitri & Kustini (2014), menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan hasil penelitian oleh Yunik Sulistyowati, dkk (2012), menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh dari motivasi belajar

terhadap prestasi belajar siswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yana & Nurjanah, (2014) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Kemudian, penelitian sependapat dilakukan oleh Kusuma & Subkhan (2015) yang menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang lebih kecil daripada motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah perlu mendapat perhatian lebih dari pihak sekolah karena lingkungan sekolah yang lebih baik akan menunjang peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk dapat membuat lingkungan sekolah yang baik, maka perlu diketahui indikator lingkungan sekolah itu sendiri. Adapun indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini yang berkontribusi mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu meliputi relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu pelajaran siswa. Meskipun pengaruh lingkungan sekolah lebih kecil daripada motivasi belajar, namun secara keseluruhan kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020.

Motivasi belajar adalah faktor prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Sudah seharusnya setiap siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar agar mampu meraih prestasi belajar setinggi – tingginya. Peran guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan seorang siswa memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu sangat perlu diperhatikan indikator dari motivasi belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam penelitian ini, indikator dari motivasi belajar yang berkontribusi mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi

belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Sehingga, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga prestasi yang bisa diraih siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) ada pengaruh secara parsial dari lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai taraf signifikansi yang diperoleh yaitu 0,016 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin baik lingkungan sekolah siswa maka akan dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. (2) ada pengaruh secara parsial dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai taraf signifikansi yang diperoleh yaitu 0,015 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar yang dapat diraih siswa. (3) ada pengaruh secara simultan dari lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai taraf signifikansi yang diperoleh yaitu 0,015 lebih kecil dari 0,05. Jadi, lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Saran yang bisa diberikan peneliti yaitu bagi siswa, hendaknya dapat memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan hal lebih dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan atau menjaga prestasinya. Selanjutnya bagi guru, untuk menciptakan lingkungan sekolah yang baik hendaknya lebih melibatkan siswa dan tidak hanya oleh staff, pegawai serta guru – guru. Berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa, hendaknya guru selalu memberikan semangat, arahan, *reward* ataupun pujian yang dapat merangsang motivasi siswa. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai prestasi belajar siswa diharapkan dapat dikembangkan lagi, tidak hanya

menggunakan variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Misalnya dengan menambahkan variabel bebas lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga dapat mengetahui variabel - variabel lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G., Akhmad Haris, I., & Indrayani, L. (2013). Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Edisi 1, C). Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, J. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida Journal*, 5(2).
- Kusuma, L. Z., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *EEAJ*, 4(1).
- Lase, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Warta Edisi* : 56.
- Martina, Khodijah, N., & Syarnubi. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2).
- Mulyaningsih, I. E., Interaksi, P., Keluarga, S., Belajar, M., Kemandirian Belajar, D., Belajar, P., ... Sukoharjo, K. J. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4).
- Nurhidayah, A. D. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Safitri, F. N., & Kustini, S. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudikno, I. S., & Aminah, Y. S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS Sma Pgri 1 Taman Pemasang. *EEAJ*, 3(1).
- Sulistiyowati, Y., Widiyanto, & Sukardi, F. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012. *EEAJ*, 1(2).
- Yana, E., & Nurjanah, N. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edunomic*, 2(1).